

ABSTRAK

Laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi serta memberikan informasi keuangan saat ini atau dalam periode tertentu. Pada tahun 2016, DSAK IAI menyusun dan mengesahkan SAK-EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Ekonomi Mikro Kecil Menengah) dan sejak tanggal 1 Januari 2018 standar ini berlaku efektif. Penerbitan SAK EMKM ini adalah bentuk dukungan IAI sebagai organisasi profesi akuntan, dalam meningkatkan penegakan transparansi dan akuntabilitas pelaporan keuangan entitas, sekaligus mendorong pertumbuhan sektor UMKM di Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangan pada CV. Reaksi Corp Surabaya serta kendala apa yang dialami pelaku usaha tersebut. Penelitian ini adalah penelitian jenis kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode studi kasus. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyusunan laporan keuangan pada CV Reaksi Corp belum sepenuhnya sesuai dengan SAK EMKM. Salah satu kendala yang dialami oleh CV Reaksi Corp adalah tidak adanya tenaga kerja seorang akuntan serta keterbatasan dalam pengetahuan akuntansi.

Kata Kunci : UMKM, Laporan Keuangan, SAK EMKM.